



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Richard Craig (2005, p. 87), pemberitaan *online* berbeda penggunaan media penulisan sebuah berita pada umumnya. Perbedaan penyampaian berita di berbagai macam media ini berhubungan dengan perkembangan gaya penulisan sebuah berita untuk berita *online*. Penggunaan komputer sebagai media mempublikasikan berita, membuat banyak perusahaan berita *online* semakin memperluas jaringan mereka. Keberadaan media *online* mengubah penyampaian berita dari yang sebelumnya berada di media cetak kini bisa diakses melalui internet. Penyediaan berita di media *online* sangat mengandalkan penggunaan situs-situs yang canggih untuk menarik banyak pembaca.

Craig (2005) juga menyampaikan bahwa berita *online* juga memiliki karakteristik yang membedakan dengan berita di media lainnya. Sebagai tambahan dari tren penggunaan media *online*, berita yang disampaikan melalui media ini dapat membantu membuat sebuah gaya penulisan berita yang baru. Seperti pada media lainnya, berita *online* juga memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri yang memengaruhi cara pengguna membaca dan mengerti isi berita yang disampaikan. Kualitas inilah yang berarti harus mempengaruhi cara pembuat berita untuk menulis di media *online*.

Menurut Craig (2005, p. 89), kelebihan dan kekurangan berita *online* adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Kelebihan dan Kekurangan Berita *Online* Menurut Richard Craig.**

<b>Kelebihan</b>	<b>Kekurangan</b>
Dapat menggunakan link jika ingin menyediakan informasi tambahan mengenai subjek	Layar komputer yang lebih terbatas ukurannya tidak bisa menyediakan jumlah informasi seperti pada halaman koran

Berita bisa diperbarui secara instan dan reguler.	Berita di TV menampilkan informasi dengan media video menarik yang konstan, yang bisa dilakukan secara <i>live</i> atau rekaman. Berita <i>online</i> hanya bisa menyediakan video yang terbatas dengan kualitas yang lebih rendah.
Ruang yang terbatas memungkinkan pelaporan berita bisa dilakukan secara mendalam	Penelitian menunjukkan bahwa pengguna komputer lebih tidak merasa nyaman ketika membaca teks secara online. Kehilangan navigasi di situs berita juga membuat pembaca merasa kecewa dan mungkin tidak akan mengunjungi situs itu lagi.
Bisa menambahkan elemen lain ke dalam berita, seperti audio, video, atau konten online lainnya.	Berita online yang disampaikan melalui layar komputer, hanya bisa ditampilkan dalam ukuran teks yang kecil.
Berita bisa diarsipkan secara online, tidak perlu takut hilang.	

Sumber : Craig, R., p 89.

Tidak hanya di media cetak, di media *online* juga terdapat dua macam gaya penulisan berita yaitu pemberitaan *hard news* dan *soft news*. Menurut Rolnicki, Tate, dan Taylor (2008, p 2), *hard news* atau juga sering disebut berita hangat merupakan bentuk pemberitaan terkini yang berisi kejadian yang baru saja terjadi atau akan terjadi di lingkup pemerintahan, politik, hubungan luar negeri, agama, pengadilan, pendidikan, ketenagakerjaan, ekonomi, dan sebagainya. Berita *hard news* pun dibuat dengan konsep piramida terbalik. Di mana, informasi yang penting biasanya dituliskan di bagian paling awal dan diteruskan dengan informasi yang kurang penting di paling bawah.

Sedangkan *soft news* atau berita ringan adalah bentuk berita yang biasanya tidak begitu penting dibandingkan dengan *hard news*, karena isinya bersifat menghibur. Isi berita *soft news* pun tidak harus selalu hal yang baru dan tidak jarang juga memberikan informasi penting. Berita *soft news* juga memuat jenis rubrik *feature* dan berita yang bersifat *human interest* atau kemanusiaan yang bisa menarik secara emosi.

Rolnicki, Tate, dan Taylor (2008) juga menuturkan pengertiannya tentang berita *feature*. Berita *feature* bisa muncul dalam berbagai bentuk dan ditulis dengan panjang. Sebelum mulai menulis, penulis berita jenis ini harus menyusun struktur berita yang akan dibuat. Struktur berita *feature* bisa dibuat secara kronologis ataupun tidak, asal tetap logis agar pembaca tetap bisa mengerti dengan isi berita. Jika dibandingkan dengan *hard news*, penulisan berita *feature* biasanya menggunakan gaya berbahasa yang bercerita layaknya cerpen atau novel dan juga lebih sederhana. Hal ini dilakukan untuk membuat pembaca tetap tertarik untuk membaca hingga akhir. Tulisan berita *feature* pun biasanya berisi hal-hal mendetail dan mendalam dari sebuah topik.

Selain itu, jenis pemberitaan di media *online* pun ada beragam macam, mulai dari berita nasional, internasional, ekonomi, politik, budaya, sosial, dan masih banyak lagi. Salah satu jenis pemberitaan di media *online* itu adalah pemberitaan olahraga.

Pemberitaan olahraga adalah bentuk karya jurnalistik yang melaporkan topik seputar olahraga maupun ajang olahraga. Menurut David Rowe (2007, p. 1), pemberitaan olahraga adalah jenis pemberitaan yang sering dianggap sebagai ‘mainan’ di sebuah media berita. Hal ini dikarenakan para jurnalis olahraga yang tidak pernah terkait dengan topik yang lebih serius seperti ekonomi, politik, dan sebagainya. Tetapi saat ini, pemberitaan olahraga sudah semakin berkembang karena berkaitan juga dengan kekayaan, kekuatan, dan pengaruh.

Seperti berita pada umumnya, pemberitaan olahraga juga meliputi penggunaan beberapa elemen di dalamnya. Menurut Lambert (2019, p.13), beberapa elemen yang umum terdapat dalam pemberitaan olahraga meliputi, teks, gambar, video, grafis, dan konten sosial media. Teks bisa berisi kata-kata dari penulis maupun orang lain, misalkan hasil analisis seorang ahli atau keterangan atlet yang tidak bisa mengikuti permainan olahraga karena mengalami cedera. Elemen foto atau gambar diam juga ada di dalam pemberitaan olahraga, yang sebisa mungkin di susun ke dalam bentuk galeri. Elemen video, bisa dibuat langsung oleh

reporter maupun video buatan orang lain, untuk menunjukkan suatu topik yang dibahas mengenai olahraga. Elemen grafis bisa juga ditampilkan dalam grafis interaktif, digunakan untuk menunjukkan peta, timeline, grafik, tabel pertandingan, dan bentuk teknis representasi data lainnya. Sedangkan konten media sosial biasanya digunakan untuk mempromosikan konten berita olahraga yang telah ditampilkan di halaman web.

Kerja magang dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu mata kuliah yang harus diambil dan menjadi salah satu syarat kelulusan mahasiswa S1 di perguruan tinggi. Selain itu, kerja magang yang dilakukan di sebuah perusahaan ini berguna untuk menambah pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung ke dunia kerja. Dengan melakukan kerja magang ini, mahasiswa diharapkan bisa melihat secara langsung seperti apa dunia kerja di perusahaan yang sebenarnya. Mahasiswa juga diharapkan bisa menerapkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama masa kuliah di dunia kerja.

Penulis melakukan kerja magang di PT Merah Putih Media divisi Bolaskor.com. Bolaskor.com merupakan media yang masih satu bagian dengan Merahputih.com yang berfokus pada pemberitaan olahraga terutama sepak bola. Alasan penulis memilih Bolaskor.com sebagai tempat melaksanakan kerja magang adalah untuk mempelajari bagaimana metode penulisan berita olahraga diterapkan di media ini. Meliputi proses perencanaan peliputan, metode pemberitaan, cara pembuatan artikel, hingga proses publikasi pemberitaan olahraga di Bolaskor.com.

Salah satu yang mendasari keingintahuan penulis seputar pemberitaan olahraga adalah karena olahraga terutama sepak bola sangat digemari oleh masyarakat Indonesia dari berbagai kalangan dan informasi tentang olahraga pun menjadi sangat dibutuhkan. Demi memenuhi kebutuhan itu, banyak media di Indonesia, baik cetak maupun *online* memiliki kanal khusus berita olahraga. Bahkan tak sedikit media yang secara khusus hanya menyajikan berita olahraga saja, seperti Topskor.id, Bolasport.com, Indosport.com, Bola.com, dan masih banyak lagi. Seperti media-media olahraga tersebut, Bolaskor.com pun hadir sebagai salah

salah satu media yang menyediakan informasi seputar olahraga terutama sepak bola nasional dan internasional.

Selama melaksanakan kerja magang di Bolaskor.com, secara umum penulis melaksanakan tugas sebagai reporter yang berfokus pada penulisan konten pemberitaan olahraga. Tugas utama penulis terdiri dari mencari berita terbaru, mencari bahan dan data pendukung untuk membuat artikel *feature*, melakukan liputan ajang olahraga, dan wawancara dengan seorang atlet.

## **1.2 Tujuan Kerja Magang**

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk :

- Mempelajari proses pembuatan berita olahraga di Bolaskor.com
- Mempelajari cara Bolaskor.com membuat pemberitaan mengenai SEA Games 2019
- Menerapkan ilmu dan pengetahuan dasar tentang metode penulisan berita di dunia kerja

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Magang**

Penulis memulai proses kerja magang selama 3 bulan atau minimal 60 hari terhitung sejak Rabu 25 September 2019 hingga Selasa 17 Desember 2019. Kerja magang dilaksanakan di divisi Bolaskor.com yang merupakan bagian dari Merahputih.com (PT Merah Putih Media) yang berlokasi di Paramount Hill Golf blok GGT No 112, Paramount Serpong, Pagedangan, Kabupaten Tangerang.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Sebelum melaksanakan kerja magang di Bolaskor.com, penulis sempat melamar ke beberapa perusahaan lainnya. Termasuk ke media Merahputih.com yang merupakan bagian dari PT Merah Putih Media. Surel lamaran kerja magang penulis kirimkan ke perusahaan pada tanggal 4 September 2019. Kemudian seorang dari pihak HRD PT Merah Putih Media

menghubungi penulis pada tanggal 19 September 2019 atau sekitar dua minggu setelah penulis mengirimkan lamaran magang. Bapak Joudy Irawan, pihak HRD PT Merah Putih Media memberikan tawaran untuk mencoba magang di Bolaskor.com yang saat itu sedang membutuhkan pekerja magang dari kalangan mahasiswa.

Penulis pun diberikan kesempatan untuk mempertimbangkan kesempatan magang di Bolaskor.com dan menghubungi beliau untuk mengatur waktu pertemuan membicarakan masalah magang lebih lanjut. Sekitar dua hari kemudian, penulis kembali menghubungi Bapak Joudy dan waktu pertemuan kami ditentukan ke hari Senin, 23 Oktober 2019. Di hari pertemuan itu, penulis sepakat untuk memulai kerja magang secara resmi pada tanggal 25 September 2019 di hari Rabu.

Setelah bertemu dengan Bapak Joudy, di hari yang sama penulis kemudian mengurus berkas-berkas yang dibutuhkan sebagai syarat magang ke kampus. Kerja magang tidak bisa langsung dilakukan di hari Selasa atau keesokan hari setelah pertemuan penulis dengan Bapak Joudy karena masih ada mata kuliah yang harus dihadiri. Di hari itu juga penulis mengambil surat pengantar magang yang telah disetujui oleh kepala program studi (kaprodi) Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara.

Kerja magang secara resmi dimulai pada tanggal 25 September 2019. Di minggu pertama itu, penulis hanya bekerja selama tiga hari terhitung sejak hari Rabu, Kamis, dan Jumat. Di minggu-minggu selanjutnya, pelaksanaan kerja magang dilakukan menggunakan hitungan waktu kerja selama lima hari dalam seminggu. Penulisan laporan magang dimulai di minggu keempat sejak pelaksanaan kerja magang dimulai hingga masa magang berakhir.